

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif karena data yang di sajikan berupa kata-kata.

Moleong (2016:6) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata pada suatu konteks secara alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Hal ini juga selaras dan pendapat Mardawani (2020:10) bahwa "penelitian kualitatif bertujuan memperoleh pemahaman akan makna mengembangkan teori, dan bermakna sehingga tujuan penelitian ini dapat tercapai secara maksimal serta dapat mempermudah peneliti untuk mengungkapkan fakta-fakta yang tampak dan sebagaimana yang sesuai dengan fakta di lapangan.

Subjek penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 2 Satu Atap Seberuang dengan jumlah 117 orang siswa, seorang guru PPKn dan seorang Kepala Sekolah. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis

data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik analisis data kualitatif deskriptif. Aktivitas dalam analisis data meliputi tahap koleksi data (*data collection*), Reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan menarik kesimpulan (*conclusion*).

Menurut Sugiyono. (2015:334) data yang telah terkumpul kemudian dikelompokkan masing- masing agar mudah untuk diolah. Kemudian peneliti melakukan reduksi data dengan cara mengambil yang pokok dan penting, dan membuang data yang dianggap tidak diperlukan. Kemudian melakukan *display data*, dapat disajikan dalam bentuk deskriptif. Setelah itu dianalisis dan di tarik kesimpulan.

B. Model dan Prosedur Penelitian

1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:2) menyatakan bahwa secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. metode penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna.

Menurut Sugiyono (2016:3) makna adalah data sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu di dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna. Generalisasi dalam

penelitian kualitatif dinamakan *transferability*, artinya hasil penelitian tersebut dapat digunakan ditempat lain.

2. Bentuk Penelitian

a. Pengertian Penelitian Deskriptif

Dalam suatu penelitian, peneliti dituntut untuk memilih bentuk penelitian yang tepat untuk menunjang kebenaran dalam suatu penelitian. Bentuk penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan sifat-sifat atau karakter individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu.

(Istianah, dkk 2019: 47) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif merupakan bentuk penelitian untuk mengetahui tentang apa yang terjadi dalam aktivitas atau peristiwa yang dilaporkan. Penelitian deskriptif ditulis dalam bentuk narasi. Tujuannya, untuk membantu pembaca mengetahui seperti apa saja peristiwa dan aktivitas yang terjadi dilatar penelitian.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi pada saat sekarang dimana peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian untuk kemudian digambarkan sebagaimana adanya.

Arikunto (2014: 3) mengatakan penelitian deskriptif merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa

yang dapat atau apa yang terjadi dalam sebuah kancah, lapangan atau wilayah tertentu.

b. Ciri-Ciri Penelitian Deskriptif

Dibawah ini ciri khas dari penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2018: 10) adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan Variabelnya

Ciri khas yang pertama dalam penelitian deskriptif adalah variabelnya. Variabel utama yang akan digunakan dalam penelitian deskriptif ini akan dideskripsikan atau digambarkan dan dijelaskan secara mendetail dan terperinci.

2. Terdapat Dua Hubungan Sebab Dan Akibat

Ciri berikutnya dari penelitian ini adalah adanya dua hubungan sebab akibat. Hubungan keterkaitan inilah yang kemudian akan peneliti sajikan secara mendalam dan bagaimana mendapatkan solusi dari adanya kedua hubungan ini.

3. Hasil Penelitian Harus Disajikan Sesuai Data

Setelah peneliti menyajikan hubungan sebab akibat dari penelitian deskriptif ini, maka kemudian peneliti harus menyajikan hasil kerja, studi pustaka, dan observasinya di lapangan sesuai dengan data dan fakta yang ada. Setelah itu, barulah peneliti bisa mengembangkan kasus atau

permasalahan penelitian ini secara lebih jelas dan terperinci dan sedetail mungkin.

4. Data Penelitian Dikumpulkan Pada Periode Tertentu

Dalam melakukan penelitian deksriptif, perlu adanya rentan waktu tertentu guna melakukan pengamatan khusus. Peralnya, suatu peristiwa atau fenomena biasanya akan semakin mudah untuk diamati jika diambil dalam suatu periode waktu tertentu.

Penentuan periode waktu yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan untuk memastikan bahwa hasil yang akan didapatkan akurat dan sesuai dengan yang diharapkan. Maka dari itu, penting untuk mengumpulkan data penelitian dalam periode waktu tertentu saja.

5. Memiliki wilayah penelitian yang fleksibel

Wilayah penelitian deskriptif adalah fleksibel. Hal ini berarti wilayah penelitiannya dapat dimana saja karena tidak ada ketentuan khusus yang spesifik. Maka, wilayah mana saja yang dapat digunakan peneliti sebagai lokasi penelitian deskriptif.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian berarti membahas siapa atau apa yang bisa memberikan informasi dan data untuk memenuhi topik penelitian sedangkan objek penelitian berarti masalah yang di teliti. Penentuan

subjek dan objek penelitian adalah langkah awal dimana seorang peneliti menentukan siapa dan apa yang menjadi unit sasaran penelitiannya.

a. Subjek

Subjek sangat diperlukan dalam setiap penelitian, karena subjek merupakan sumber data yang perannya sangat penting. Dengan penetapan subjek yang tepat mendapatkan sumber data yang benar-benar mampu memberikan informasi yang diperlukan peneliti.

Mardawani (2020: 45) mendeskripsikan subjek penelitian adalah sebagai informan untuk mendapatkan data penelitian, sedangkan objek penelitian adalah masalah, isu atau problem yang dikaji, diteliti dan diselidiki dalam penelitian. Dengan istilah lain, objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dalam penelitian.

Subjek dalam penelitian ini adalah seorang kepala sekolah, guru PPkn. Masalah yang akan diteliti ialah mengenai Peran kepala sekolah dan guru PPKn dalam membentuk karakter disiplin siswa. Adapun karakteristik populasi dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3. 1 Populasi Jumlah Penelitian

	Jenis kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Kepala sekolah		1	1
Guru PPKn	1		1
Siswa SMP	64	53	117

1. Kepala sekolah SMP Negeri 2 Satu Atap Seberuang
2. Guru PPKn SMP Negeri 2 Satu Atap Seberuang

b. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:41) objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu). Objek penelitian ini adalah peran kepala sekolah dan guru PPKn dalam membentuk karakter disiplin siswa SMP Negeri 2 Satu Atap Seberuang.

4. Latar Belakang

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 2 Satu Atap Seberuang, Kabupaten Kapuas Hulu. Penelitian ini dilakukan sejak observasi awal sebagai persiapan penelitian Skripsi hingga selesai. Adapun alasan peneliti dalam memilih penelitian terhadap siswa SMP Negeri 2 Satu Atap Seberuang, adalah adanya permasalahan siswa

dalam menerapkan karakter disiplin seperti siswa yang tidak mentaati tata tertib sekolah, bolos dijam pelajaran, tidak rapi dalam berpakaian, buang sampah sembarangan, dan tidak mengerjakan PR.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Pada dasarnya data merupakan sekumpulan informasi atau juga keterangan-keterangan dari suatu hal yang diperoleh dengan melalui pengamatan atau juga pencarian ke sumber-sumber tertentu. Data adalah keterangan atau bahan kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan dapat berupa angka, lambang dan sifat dan dalam suatu penelitian data sangat di perlukan.

2. Sumber Data Penelitian

Penelitian kualitatif lebih bersifat understanding (memahami) terhadap fenomena atau gejala sosial, karena bersifat masyarakat sebagai subyek, yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.

Arikunto (2014:172) menyatakan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya maka sumber data nya di sebut responden yaitu orang yang merespon. Data merupakan hasil pencatatan peneliti, baik bersifat fakta maupun angka. Dalam penelitian ini pula peneliti menggunakan dua (2) sumber data yaitu:

a. Sumber Data Primer

Menurut Sugiyono (2017:194) Sumber Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Yakni data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dan pengamatan (observasi) terhadap peran sekolah dan guru PPKn dalam membentuk karakter disiplin siswa SMP Negeri 2 Satu Atap Seberuang. Artinya sumber data primer merupakan sumber data yang paling utama atau sumber data pokok dalam sebuah penelitian.

Data primer dalam penelitian ini berfungsi sebagai bahan pokok atau bahan utama untuk kegiatan peran kepala sekolah dan guru PPKn dalam membentuk karakter disiplin siswa. sikap disiplin siswa. Alasan peneliti memilih judul tersebut karena berdasarkan pengamatan yang diteliti dilapangan terdapat banyak masalah yang ditemui peneliti seperti siswa sering terlambat, tidak mengerjakan PR, membuang sampah sembarangan, dan lain sebagainya.

b. Sumber Data sekunder

Menurut Sugiyono (2019: 193) Sumber Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Sumber data sekunder adalah yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai sumber lainnya yang terdiri dari catatan, dokumentasi dan studi pustaka yang peneliti peroleh dari hasil penelitian sebelumnya.

Dalam penelitian ini sumber data sekunder berupa membentuk karakter disiplin siswa. Selain itu data sekunder ialah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti misalnya dari dokumentasi profil sekolah dan struktur organisasi atau publikasi lainnya. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui dokumentasi yang meliputi profil sekolah dan struktur organisasi sekolah. Fungsi data sekunder dalam penelitian ini adalah untuk penjelas dan pendukung sumber data primer.

D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kualitatif adalah cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang bersifat kualitatif. Nantinya, data yang dikumpulkan oleh peneliti akan digunakan sebagai bahan analisis untuk menjawab pertanyaan atau masalah yang telah dirumuskan.

1. Teknik Pengumpulan Data

Pada proses penelitian ini peneliti memerlukan Teknik untuk bisa mendapatkan data yang akurat. Menurut Sugiyono (2015: 62), teknik pengumpulan data merupakan "langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan" metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode, observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

Secara umum observasi merupakan metode pengumpulan data dimana penelitian atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Dimaksudkan suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada dilapangan.

Mardawani (2020:51) beberapa informasi yang di peroleh dari hasil observasi dapat berupa tempat (ruang), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan. Melalui adanya observasi maka peneliti akan menemukan siapa yang akan menjadi objek dalam penelitian serta keakraban yang

membuat objek merasa percaya kepada peneliti untuk menjelaskan terkait masalah yang menjadi sasaran peneliti.

b. Teknik wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang berlangsung secara sistematis dan terorganisasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai pewawancara dengan sejumlah orang sebagai responden atau yang diwawancarai untuk mendapatkan sejumlah informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yakni wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur.

Wawancara tak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, wawancara terbuka dan wawancara etnografis. Sedangkan wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara buku yang disusun pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis) dengan pilihan-pilihan jawaban yang juga sudah disediakan.

Sugiyono (Mardawani, 2020:50-51) wawancara dapat dilakukan secara struktur dan tidak terstruktur, dan dapat dilakukan dengan tata muka (*face to face*) maupun menggunakan telepon yaitu:

- a. Wawancara Terstruktur Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti atau

pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh (informasi sudah jelas).

- b. Wawancara tidak terstruktur Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Wawancara merupakan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Mardawani (2020:50) wawancara mendalam proses memperoleh informasi atau keterangan untuk tujuan penelitian dengan informan atau subjek yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.

- c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data serta informasi tertulis yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Dalam penelitian metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan aspek kajian yang telah dirumuskan berupa catatan, transkrip nilai, buku dan sebagainya.

Mardawani (2020:52), berpendapat bahwa dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan mencermati atau menganalisis dokumen dokumen yang dibuat oleh

subjek sendiri ataupun oleh orang lain tentang subjek penelitian. Dokumen memberi penguatan akan hasil atau bukti dari proses sebuah penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

2. Prosedur Pengumpulan Data

Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya di namakan instrumen penelitian. Dalam penelitian kualitatif, alat atau instrumen utama pengumpulan data adalah manusia atau peneliti itu sendiri dengan cara mengamati, bertanya, mendengar, meminta, dan mengambil data penelitian. Peneliti harus mendapatkan data yang valid sehingga tidak sembarangan narasumber yang di wawancarai. Oleh karena itu, kondisi informan pun harus jelas sesuai dengan kebutuhan data agar dapat diakui kebenaran datanya. Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Mardawani (2020:51). Pentingnya penelitian melakukan observasi adalah untuk memberikan gambaran reistik pelaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan membantu memahami perilaku

manusia, dan sebagai evaluasi yaitu untuk melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu serta memberikan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

b. Lembar wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Mardawani (2020:57) wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih yang terjadi antara pewawancara dan narasumber untuk bertukar informasi dan ide melalui interaksi tanya jawab.

c. Studi Dokumentasi

Dokumen adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat dan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek sebagai penyempurnaan dari data observasi dan wawancara yang telah dilakukan. Mardawani (2020:59) dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada subjek/responden atau tempat, dimana subjek/responden bertempat tinggal sehari-harinya.

E. Keabsahan Data

Pemeriksaan tahapan data merupakan bagian yang paling penting didalam penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber untuk menguji kreabilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Menurut Sugiyono (2018: 273) menyatakan triangulasi, yaitu: “pengujian kreabilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu”. Jadi dapat disimpulkan dalam melakukan keabsahan data menggunakan triangulasi yang terdiri dari sebuah triangulasi sumber, triangulasi teknik data. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik adalah mendeskripsikan, mengkategorikan dari data yang diperoleh melalui berbagai sumber sehingga data dianalisis dapat menghasilkan kesimpulan, dan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Menurut Sugiyono (2018: 274) “Triangulasi sumber data untuk menguji data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber”, data yang ditemukan dilakukan prosedur analisis dari data peran kepala sekolah dan guru PPKn dan dalam membentuk karakter disiplin siswa SMP Negeri 2 Satu Atap Seberuang, sedangkan triangulasi teknik menurut Sugiyono (2018: 274) “Triangulasi

teknik untuk menguji kreabilitas data dilakukan dengan cara mengecek kedua data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi”.

F. Prosedur Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dan dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dan aturan berpikir yang akan digunakan dalam penelitian.

Analisis data juga proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data yang akan peneliti gunakan adalah teknik analisis model Miles dan Huberman. Pendekatan ini peneliti pilih karena dalam pelaksanaannya lebih mudah dibandingkan dengan pendekatan lainnya. Aktivitas dalam analisis data model Miles dan Huberman terdiri atas pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Mardawani (2020:63), menyampaikan analisis sebelum di lapangan dilakukan oleh peneliti kualitatif sejak penelitian proposal atau dengan kata lain dilakukan sejak pra penelitian (tahap pra observasi).

1. Analisis sebelum di lapangan

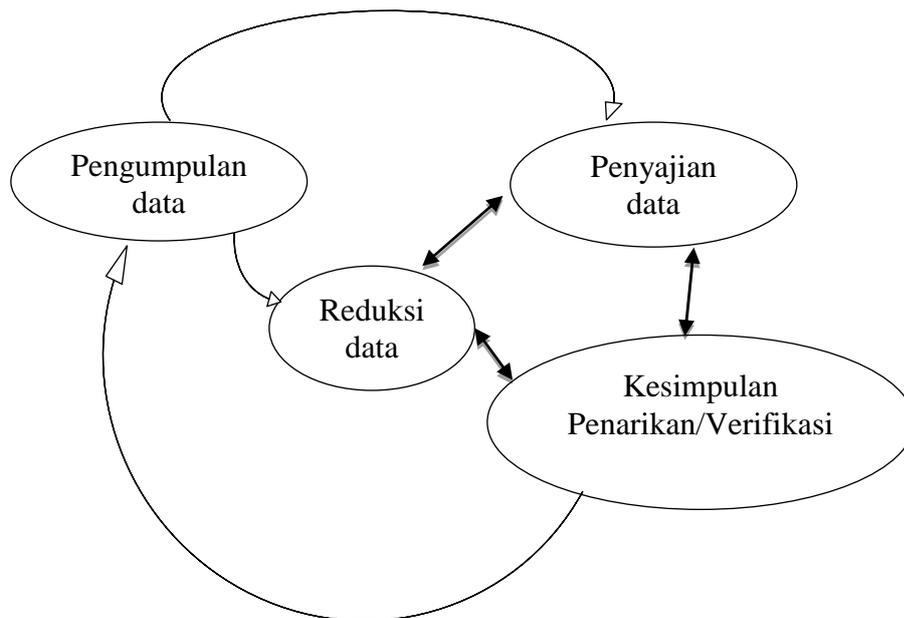
Peneliti sudah melakukan analisis data sebelum dilapangan, analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Mardawani (2020:65) analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.

2. Analisis selama di lapangan

Analisis selama di lapangan sering di anggap sebagai proses analisis data yang sesungguhnya karena di sini peneliti mulai secara nyata mengumpulkan data catatan di lapangan, mereduksi, menyajikan, dan menarik kesimpulan. Menurut Mardawani (2020:65) analisis selama dilapangan sering dianggap sebagai proses analisis data yang sesungguhnya karena disini peneliti mulai secara nyata mengumpulkan data catatan lapangan.

Menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono (2019:321) analisis data pada penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data pada periode tertentu. Kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif serta berlangsung secara terus menerus

sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Miles dan Huberman menawarkan pola umum analisis dengan mengikuti model interaktif sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Komponen Dalam Analisis Data Model Interactive (Miles dan Huberman (Sugiyono 2019: 321)

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah kegiatan mencari, mencatat, dan mengumpulkan semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara mendalam di lapangan pada saat penelitian dilakukan sebagai bahan mentah untuk nantinya diolah sesuai kebutuhan yang diperlukan sebagai pendukung hasil penelitian.

b. Reduksi data

Sugiyono (2018: 247) menyatakan bahwa “Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya”. Data yang telah dikumpulkan dari lapangan secara terperinci dan teliti maka akan dicatat berbagi pokok atau memfokuskan masalah sehingga data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah dalam mengumpulkan data selanjutnya.

c. Penyajian Data

Sugiyono (2018: 249) menyatakan bahwa “Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya”. Oleh karena itu penyajian data bertujuan agar mempermudah memahami apa yang terjadi, merancang kerja kedepannya berdasarkan apa yang telah dipahami, penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu teks yang bersifat naratif.

d. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Sugiyono (2018: 252) menyatakan “Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan

berikutnya”. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahapan awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif.